

---

## EFEKTIVITAS MEDIA PEMBELAJARAN MAHIR AKUNTANSI PADA KOMPETENSI DASAR LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN JASA UNTUK KELAS X AKL DI SMK NEGERI DARUL ULUM MUNCAR BANYUWANGI

Septin Bilkhis Silviana<sup>1</sup>, Tiara<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Profesi Guru, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember  
e-mail: [bilkhisseptin20@gmail.com](mailto:bilkhisseptin20@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas media pembelajaran Mahir Akuntansi pada Kompetensi Dasar Laporan Keuangan Perusahaan Jasa untuk siswa kelas X AKL di SMK Negeri Darul Ulum Muncar Banyuwangi. Penelitian ini menggunakan penelitian quasi eksperimen. Subjek uji coba dilakukan pada 34 siswa kelas X AKL 1 sebagai kelas eksperimen dan 35 siswa kelas X AKL 2 sebagai kelas kontrol. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu uji tingkat efektivitas. Hasil uji tingkat efektivitas dapat dilihat dari taraf signifikansi yaitu  $0,000 < 0,050$  yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Hasil dari uji efektivitas menyatakan bahwa media pembelajaran Mahir Akuntansi lebih efektif untuk digunakan dalam KD laporan keuangan perusahaan jasa. Saran lebih lanjut yaitu penggunaan media pembelajaran Mahir Akuntansi tidak hanya digunakan pada kompetensi dasar laporan keuangan perusahaan jasa.

**Kata Kunci:** Efektivitas, Media Pembelajaran Mahir Akuntansi, Laporan Keuangan

---

### PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah merambah ke bidang pendidikan. Hal ini dilihat dari semakin mudahnya proses pembelajaran dengan memanfaatkan TIK, salah satunya sebagai media pembelajaran. Media pembelajaran yang memanfaatkan TIK dapat digunakan untuk menjadikan pembelajaran menarik dan memberikan dampak yang positif terhadap hasil belajar siswa (Chuang dan Chen, 2011:2). Media pembelajaran yang memanfaatkan TIK biasanya menggunakan komputer atau laptop. Seiring dengan perkembangan TIK, media pembelajaran tidak hanya menggunakan komputer atau laptop, namun juga bisa menggunakan ponsel pintar atau yang sering disebut *smartphone*.

*Smartphone* memiliki salah satu kelebihan, yaitu terdapat aplikasi yang bisa memudahkan penggunaannya untuk mengakses berbagai informasi (Wahyono, 2019:85). Inovasi proses pembelajaran dapat tepat diterapkan jika pendidik mengetahuinya karakteristik siswa. Siswa sekolah menengah yang lahir pada tahun 1990-an hingga 2000-an disebut Generasi Z (Lathabhavan & Padhy, 2022). Generasi Z tumbuh dengan lebih banyak akses ke informasi daripada generasi sebelumnya, sehingga Generasi ini dapat menemukan dan mengakses materi pembelajaran yang lebih luas dan mengintegrasikan pengalaman virtual dan offline. Salah satu aplikasi yang bisa digunakan yaitu Mahir Akuntansi. Mahir Akuntansi merupakan aplikasi media pembelajaran yang dibuat dari App Inventor. App Inventor merupakan sebuah alat untuk membuat aplikasi *android* yang mudah karena berbasis *visual block programming*, yang mana membuat aplikasi tanpa kode satupun (Efendi, 2018:42). Aplikasi Mahir Akuntansi yang dibuat melalui App Inventor dijadikan sebagai media pembelajaran yang akan membantu siswa dalam memahami materi dengan mudah (Sutopo, 2012:176).

Media pembelajaran Mahir Akuntansi dapat digunakan pada mata pelajaran akuntansi dasar kompetensi dasar laporan keuangan perusahaan jasa. Kompetensi dasar (KD) laporan keuangan perusahaan jasa memuat materi yang kompleks. Laporan keuangan merupakan laporan yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan dalam satu periode tertentu (Warren dkk, 2017:16). Uraian

materi KD laporan keuangan terdiri dari jenis-jenis laporan keuangan, yaitu laporan rugi laba, laporan perubahan modal, dan neraca (Rudianto, 2012:19).

Penggunaan media pembelajaran Mahir Akuntansi harus memiliki efektivitas karena dapat membantu proses pembelajaran dan penyampaian isi pelajaran sesuai dengan tuntutan kurikulum (Haryoko, 2009:4). Efektivitas media pembelajaran merupakan tingkat keberhasilan yang dapat dicapai dari media pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah direncanakan (Pujiastutik, 2019:27). Untuk mengetahui efektivitas media pembelajaran maka perlu adanya uji coba. Efektivitas media pembelajaran dapat dilihat dari peningkatan pemahaman siswa terhadap materi selama proses pembelajaran (Khanifatul, 2014:56).

Media pembelajaran Mahir Akuntansi yang efektif merupakan media pembelajaran yang mampu membantu siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran (Warsita, 2008:288). Mengenai hasil belajar, Nana Sudjana (1995: 26) menyatakan bahwa hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu faktor internal dan eksternal atau lingkungan. Faktor yang berasal dari dalam, terutama skill yang dimiliki. Faktor kompetensi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan pembelajaran yang dicapai. 70% hasil belajar sekolah dipengaruhi oleh kemampuan dan 30% dipengaruhi oleh faktor eksternal, atau faktor lingkungan. Media pembelajaran *powerpoint presentation (ppt)* yang digunakan oleh guru mata pelajaran akuntansi dasar SMK Negeri Darul Ulum Muncar Banyuwangi dinilai masih kurang efektif. Hal ini dapat dilihat berdasarkan dokumen yang diberikan oleh guru mengenai hasil ulangan harian siswa KD laporan keuangan perusahaan jasa di kelas X AKL yang masih belum optimal, yaitu dengan rata-rata kelas kurang dari standar yang ditentukan.

Uraian permasalahan di atas menunjukkan bahwa media pembelajaran yang digunakan oleh guru masih kurang efektif. Oleh karena itu, diperlukan adanya uji coba menggunakan media yang digunakan oleh guru yaitu *ppt* dengan media pembelajaran Mahir Akuntansi untuk melihat efektivitas penggunaan media pembelajaran.

Media pembelajaran Mahir Akuntansi memiliki tampilan yang menarik. Tampilan menarik pada media pembelajaran membuat siswa fokus selama proses pembelajaran (Izzati dan Sumarsih, 2017:34). Tampilan media pembelajaran Mahir Akuntansi KD laporan keuangan menarik karena di dalam media tersebut ditampilkan menu berupa: (1) petunjuk penggunaan; (2) kompetensi dasar; (3) materi; (4) video pembelajaran; (5) latihan soal; (6) pengumpulan tugas; (7) kuis. Tampilan menu tersebut memudahkan siswa dalam memahami materi selama proses pembelajaran sehingga dapat membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran yang dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar (Yaumi, 2013:177).

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti telah menyelesaikan penelitian dengan judul **“Efektivitas Media Pembelajaran Mahir Akuntansi pada Kompetensi Dasar Laporan Keuangan Perusahaan Jasa untuk Kelas X AKL di SMK Negeri Darul Ulum Muncar Banyuwangi”**.

## **METODE**

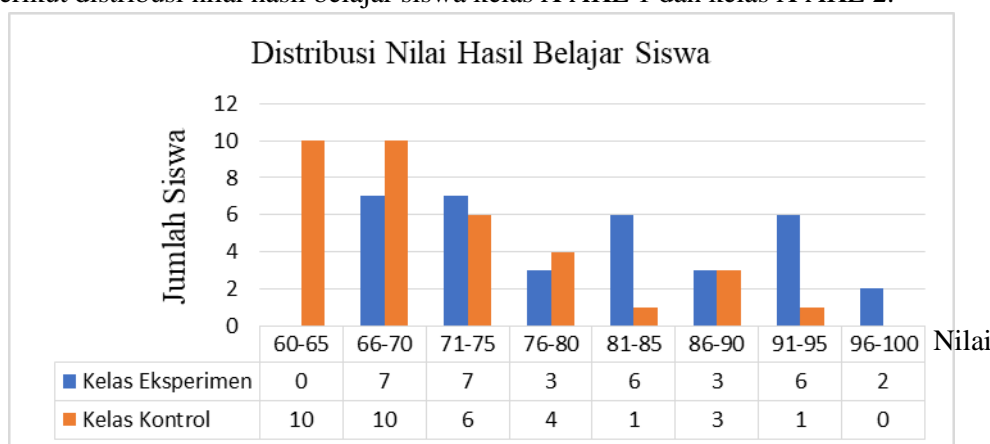
Penelitian ini merupakan penelitian quasi eksperimen (Sugiyono, 2018:116). Pada kuasi eksperimen terdapat kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen merupakan kelas yang menggunakan media pembelajaran Mahir Akuntansi sedangkan kelas kontrol merupakan kelas yang tidak menggunakan media pembelajaran Mahir Akuntansi. Syarat dari kuasi eksperimen ini yaitu kedua kelas memiliki homogenitas. Subjek penelitian yaitu siswa kelas X AKL SMK Negeri Darul

Ulum Muncar Banyuwangi. Kelas X AKL 1 sejumlah 34 siswa menjadi kelas eksperimen sedangkan kelas X AKL 2 sejumlah 35 siswa menjadi kelas kontrol.

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu soal pilihan ganda sejumlah 20 soal. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik tes. Teknik tes dilakukan untuk melihat hasil belajar siswa. Kemudian hasil belajar siswa dianalisis dengan *independent sample t test*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tingkat efektivitas media pembelajaran Mahir Akuntansi dilihat dari perbandingan nilai hasil belajar siswa kelas X AKL 1 sebagai kelas eksperimen dengan siswa kelas X AKL 2 sebagai kelas kontrol. Berikut distribusi nilai hasil belajar siswa kelas X AKL 1 dan kelas X AKL 2.



**Gambar 1.** Distribusi Nilai Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan gambar di atas dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan nilai hasil belajar pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada kelas eksperimen menunjukkan hasil belajar siswa dengan nilai terendah 66-70 dan nilai tertinggi 96-100, dengan rata-rata nilai 82,5. Sedangkan, kelas kontrol dengan nilai terendah 60-65 dan nilai tertinggi pada 91-95, dengan nilai rata-rata 73.

Perbedaan nilai hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan perbedaan yang signifikan. Hal tersebut menunjukkan bahwa media pembelajaran Mahir Akuntansi yang dikembangkan efektif digunakan pada kompetensi dasar laporan keuangan perusahaan jasa.

Uji statistik dilakukan dengan bantuan SPSS. Peneliti terlebih dahulu melaksanakan uji normalitas dan uji homogenitas antara kelas X AKL 1 sebagai kelas eksperimen dan kelas X AKL 2 sebagai kelas kontrol. Hasilnya sebagai berikut:

Data yang diuji merupakan nilai hasil belajar siswa kompetensi dasar sebelumnya kelas X AKL 1 dan X AKL 2 Hasil dari uji normalitas terhadap data nilai kelas X AKL 1 sebagai kelas eksperimen dan X AKL 2 sebagai kelas kontrol sebagai berikut:

**Tabel 1.** Hasil Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kelas Eksperimen	.141	34	.085	.943	34	.077
Kelas Kontrol	.154	35	.040	.969	35	.437

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel uji normalitas *shapiro-wilk* di atas, nilai Sig. > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa sebaran data nilai kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah normal. Setelah melakukan uji normalitas, selanjutnya data diuji tingkat homogenitas.

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan varians antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Pengujian homogenitas menunjukkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 2.** Hasil Uji Homogenitas  
**Test of Homogeneity of Variances**

Hasil Belajar Siswa			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.673	1	67	.200

Berdasarkan hasil uji homogenitas di atas, nilai Sig. 0,2 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa varians dari kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah homogen. Sehingga, kelas X AKL 1 sebagai kelas eksperimen dan kelas X AKL 2 sebagai kelas kontrol dapat dibandingkan untuk mengetahui tingkat efektivitas media pembelajaran Mahir Akuntansi.

*Uji efektivitas media pembelajaran Mahir Akuntansi menggunakan uji t yaitu independent sample t test. Uji t digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan dua kelas yang memiliki perlakuan berbeda. Dua kelas ini, yaitu kelas eksperimen yang menggunakan media pembelajaran*

*Mahir Akuntansi dan kelas kontrol yang tidak menggunakan media pembelajaran Mahir Akuntansi.*

Hasil uji *independent sampe t test* untuk mengetahui tingkat efektivitas, sebagai berikut:

**Tabel 3.** Hasil Uji *Independent Sample T Test*

**Independent Samples Test**

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Hasil Belajar Siswa	1.942	.168	4.135	67	.000	9.35714	2.26285	4.84047	13.87382
Equal variances assumed									
Equal variances not assumed			4.128	65.588	.000	9.35714	2.26677	4.83086	13.88343

Hasil uji *independent sample t test* menunjukkan bahwa perbedaan hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan Sig. (2-tailed) = 0,00 < 0,05. Berdasarkan hasil uji tersebut dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol pada hasil belajar siswa.

Media pembelajaran Mahir Akuntansi yang efektif ditunjukkan dengan tercapainya tujuan pembelajaran (Arsyar, 2011:21). Efektivitas media pembelajaran Mahir Akuntansi diketahui dari uji

*independent sample t test*. Berdasarkan hasil uji tersebut ada perbedaan yang signifikan antara siswa yang menggunakan media pembelajaran Mahir Akuntansi dengan siswa yang tidak menggunakan media pembelajaran Mahir Akuntansi pada hasil belajar. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Arsyad dan Lestari (2020:103) bahwa media pembelajaran Mahir Akuntansi secara efektif mampu meningkatkan pemahaman siswa sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Siswa yang menggunakan media pembelajaran Mahir Akuntansi memiliki rata-rata hasil belajar yang lebih baik dibanding dengan siswa yang tidak menggunakan media pembelajaran Mahir Akuntansi. Hal tersebut menunjukkan bahwa media pembelajaran Mahir Akuntansi kompetensi dasar laporan keuangan perusahaan jasa merupakan media pembelajaran yang efektif. Merujuk pada pendapat Warsita (2008:288) bahwa media pembelajaran Mahir Akuntansi yang efektif membantu siswa memahami materi dengan mudah sehingga tujuan pembelajaran tercapai.

Keunggulan yang dimiliki media pembelajaran Mahir Akuntansi membuat minat siswa lebih tertarik sehingga mudah memahami materi. Keunggulan dari media pembelajaran Mahir Akuntansi antarlain: (1) media pembelajaran Mahir Akuntansi dapat digunakan oleh siswa dimanapun dan kapanpun; (2) siswa dapat belajar secara mandiri melalui tampilan menu yang terdapat pada media pembelajaran Mahir Akuntansi; (3) tampilan media pembelajaran Mahir Akuntansi menarik sehingga mampu meningkatkan motivasi belajar siswa; (4) memudahkan guru dalam menyampaikan materi kepada siswa (Asabere, 2013:24)

Berdasarkan pemaparan di atas menunjukkan bahwa media pembelajaran Mahir Akuntansi pada kompetensi dasar laporan keuangan perusahaan jasa kelas X AKL di SMK Negeri Darul Ulum Muncar Banyuwangi merupakan media pembelajaran yang efektif.

## **PENUTUP**

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata hasil belajar siswa kelas X AKL 1 lebih tinggi dibanding kelas X AKL 2. Kelas X AKL 1 sebagai kelas eksperimen yang menggunakan media pembelajaran Mahir Akuntansi sedangkan kelas X AKL 2 sebagai kelas kontrol yang tidak menggunakan media pembelajaran Mahir Akuntansi. Hasil dari uji *independent sample t test* menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas X AKL 1 sebagai kelas eksperimen dengan kelas X AKL 2 sebagai kelas kontrol. Sehingga media pembelajaran Mahir Akuntansi merupakan media yang efektif untuk digunakan pada KD laporan keuangan perusahaan jasa kelas X AKL di SMK Negeri Darul Ulum Muncar Banyuwangi. Saran untuk penelitian lanjutan yaitu media pembelajaran Mahir Akuntansi digunakan bukan hanya untuk KD Laporan Keuangan Perusahaan Jasa saja namun juga untuk KD lain.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arsyad, M. N. dan D. E. G. Lestari. (2020) Efektivitas Penggunaan Media *Mobile Learning* berbasis *Android* Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa IKIP Budi Utomo Malang. *Jurnal Agastya*. Vol. 10, No. 1.
- Arsyar, R. 2011. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada.
- Asabere, N. Y. 2013. Benefit and Challenges of Mobile Learning Implementation: Story of Developing Nations. *International Journal of Computer Applications*. 1 (73): 23.
- Chuang, C.P. dan W.F. Chen. 2011. *Effect of Varied Types of Collaborative Learning Strategies on Young Children: An Experimental Study*. *International Journal of Instructional Media*. Vol. 38 Issue 4.
- Dimas. G. 2022. Pengaruh Self Regulated Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis

- Dan Hasil Belajar. *Journal of Educational and Language Research* Vol.1, No.12.
- Efendi, Y. 2018. Rancangan Aplikasi *Game* Edukasi Berbasis *Mobile* Menggunakan App Inventor. *Jurnal Intra-Tech*. Vol. 2, No.1
- Haryoko, S. 2009. Efektivitas Pemanfaatan Media Audio-Visual Sebagai Alternatif Optimalisasi Model Pembelajaran. *Jurnal Edukasi*. Vol. 5, No. 1.
- Ismanto, E., M. Novalia, dan P. B. Herlandy. 2017. Pemanfaatan *Smartphone Android* Sebagai Media Pembelajaran Bagi Guru SMA Negeri 2 Kota Pekanbaru. *Jurnal Untukmu Negeri*. Vol. 1, No. 1.
- Izzati, F. D. dan Sumarsih. 2017. Pengembangan Media Pembelajaran Aplikasi Peta Akuntansi (Taksi) Berbasis *Android* pada Materi Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*. Vol. 15, No. 2.
- Khanifatul. 2014. *Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Pujiastutik, H. 2019. Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran *E-Learning* Berbasis Web pada Mata Kuliah Belajar Pembelajaran I Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa. *Jurnal Teladan*. Vol. 4, No. 1.
- Rudianto. 2012. *Pengantar Akuntansi (Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan)*. Jakarta: Erlangga.
- Sanaky, H. A. H. 2013. *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif*. Yogyakarta: Kaukaba.
- Shohib Furqon F, Nurul Umamah, Bambang Soepeno(2023). *The Effect of the Challenge Based Learning Model on Critical Thinking Skills and Learning Outcomes*. *Anatolian Journal of Education*. Vol.8, No.1
- Sugiyono. 2018. *Metode Kuantitatif, kualitatif, dan R&sD*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sutopo, H. A. 2012. *Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pendidikan*. Yogyakarta: BPFE.
- Wahyono, H. 2019. Penggunaan *Smartphone* dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Berbicara. *Jurnal Bahasa Sastra dan Pengajaran*. Vol. 8, No. 2.
- Warren, C. S., J. M. Reeve, J. E. Duchac, E. T. Wahyuni dan A. A. Jusuf. 2014. *Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Warsita, B. 2008. *Teknologi Pembelajaran (Landasan & Aplikasinya)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Yaumi, M. 2013. *Prinsip-prinsip Desain Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.